EVALUASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MATA KULIAH STATISTIKA IPA IAIN BENGKULU

Nahdiyah Sakina[1] Sri Nurmawati[2] Yuni Sarawati[3] dan Ahmad Walid[4]
[1, 2, 3, 4]Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Jln, Raden Fatah, Kec. Selebar, Kel. Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
[1]Email: sakinahdiyah9@gmail.com
[2]Email: srisrinurmawati@gmail.com
[3]Email: syuni8218@gmail.com
[4]Email: ahmadwalid@iainbenfkulul.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan evaluasi pembelajaran daring terhadap mata kuliah statistika IPA IAIN Bengkulu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain berupa google formulir, penelitian melibatkan 20 mahasiswa semester 5 IPA IAIN Bengkulu yang telah mengambil mata kuliah statistika. Penelitian ini menggunakan teknik evaluasi data dengan menghitung persentase data dari setiap aspek indicator pertanyaan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa evaluasi pembelajaran daring terhadap mata kuliah statistika semester 5 IAIN Bengkulu dengan didapatkan skor persentase rata-rata berjumlah 48,7% dengan kriteria setuju. Dari hal tersebut diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi atau pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya mengenai pembelajaran mata kuliah statistika.
Kata kunci: Evaluasi, Daring, Statistika

ABSTRACK

This study aims to explain the evaluation of online learning of IAIN Bengkulu's science statistics course. This study uses a descriptive method with a design in the form of a google form, the study involved 20 students of the 5th semester of IAIN Bengkulu's IPA who had taken statistics courses. This study uses data evaluation techniques by calculating the percentage of data from each aspect of the indicators of the questions that exist. The results of this study indicate that the online learning evaluation of the 5 semester IAIN Bengkulu statistics course obtained an average percentage score of 48.7% with agreed criteria. From this, it is hoped that the reader will make the results of this study an evaluation or learning that will be carried out further regarding the learning of statistics courses.
Keyword: *Evaluation, Online, Statistics*

PENDAHULUAN

Akhir bulan Desember tahun 2019 seorang Dokter bernama Li mengidentifikasi munculnya virus Corona pada seorang pasien yang berobat kepadanya. Li menyampaikan hasil temuannya kepada Pemerintah Negara China, namun hal tersebut dianggap berita bohong. Dari hal sederhana tersebut, terjadilah fenomena yang mengakibatkan suatu pandemi baru untuk dunia. Virus Corona menyebar dengan pesatnya secara global dan memberikan dampak langsung kepada 33 negara diberbagai belahan dunia yang terjangkiti virus Corona. Dimana 33 negara yang terjangkiti virus Corona melaporkan terdapat 78.966 kasus kematian yang disebabkan oleh virus Corona pada awal tahun 2020 dan angka

kematian bertambah sekitar 2.468 kasus kematian setiap harinya karena virus Corona (Khan & Fahad. 2020).

Awal pandemi terjadi disebabkan dari munculnya virus Corona (2019-nCoV) dikota Wuhan, salah satu kota diNegara China, dimana individu yang terserang oleh virus Corona mengalami pneumonia atau radang paru-paru, penumpukan cairan diparuparu, gangguan pernafasan karena bocornya cairan diparu-paru, penurunan fungsi organ tubuh, khususnya paru-paru, yang kemudian meninggal (Chen et/al. 2020).

Perguruan Tinggi yang belum siap melakukan pengajaran secara online. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan, semua pendidikan tinggi diIndonesia, mengambil langkah tegas atas himbauan pemerintah untuk melakukan aktivitas belajar dari rumah. Walaupun masalah penerapan Teknologi Informasi (TI) diPerguruan Tinggi diIndonesia adalah salah satu tema yang menarik bagi para peneliti dan praktisi dalam disiplin ilmu Sistem Informasi sejak dua dekade lalu (Irfan et/al, 2019).

Masa pandemi COVID-19 saat ini, hampir seluruh Perguruan Tinggi mempersiapkan pelaksanaan metode pembelajaran online untuk seluruh mata kuliah dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS), (Perguruan Tinggi yang sudah terbiasa melakukan kuliah jarak-jauh, belajar daring dengan memanfaatkan LMS adalah hal yang biasa dilakukan tiap harinya). Melalui LMS, mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan, discussion board melalui forum diskusi, chatroom, serta mengakses tugas kuliah yang diberikan dosen. Melalui pembelajaran online, dosen juga dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran yakni dengan membuat video pembelajaran dalam bentuk tutorial yang diunggah diYoutube, memaksimalkan penggunaan Google Classroom, Whats App Group dan aplikasi video konferensi seperti Zoom, Skype, Hangouts maupun Webex (Wahyudi. 2020).

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran (Mustofa et/al 2019). Bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar, pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 (Alessandro, 2018), artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Crews & Parker, 2017; Mather & Sarkans. 2018).

Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu. 2020), masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema.2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (Nations,U . 2020).

Perguruan Tinggi banyak membuat aplikasi berbasis Internet yang kenal dengan istilah e-learning (baik dalam bentuk website dan aplikasi). Tidak hanya sampai disitu, diperlukan juga pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis internet yang mudah untuk digunakan dari hari ke hari (Andrian & Fauzi, 2019). Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz. 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulyasa. 2007).

Menurut Suharsimi evaluasi adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk dimana penilaian tersebut bersifat kualitatif (Suharsimi, 2009). Menurut Widodo evaluasi digunakan untuk menilai apakah proses perkembangan cara berpikir siswa telah berjalan semestinya dan apakah tujuan pendidikan telah dicapai dengan program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan (Widodo. 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan yaitu google form. Penelitian quasi eksperimen merupakan jenis penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel-variabel yang diteliti dan dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono. 2017). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah statistika diperguruan tinggi

IAIN BENGKULU. Banyak mahasiswa yang mengambil mata kuliah statistika memberikan keluhan terhadap sistem pembelajarannya yang daring.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh karena hanya anggota populasi yang memenuhi persyaratan penelitian yang dijadikan sampel (Sugiyono. 2017). Sehingga anggota populasi yang diambil sebagai sampel yaitu tingkat mahasiswa mempunyai keluhan terhadap mata kuliah statistika yang lakukan secara daring dengan fasilitas internet terbatas membuat pemahaman mahasiswa kurang baik.

Aplikasi WhatsApp dan google classroom dijadikan wadah tempat berlangsungnya proses perkuliahan daring, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Data minat belajar dikumpulkan menggunakan angket dan hasil belajar kognitif dikumpulkan menggunakan tes yang disebarkan melalui google form. Angket minat dan tes hasil belajar kognitif diberikan sebelum dan sesuda pembelajaran daring mata kuliah Statistika.

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden:
Nama Responden:
No. Absen:
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Sebelumnya kami mengucapkan permohonan maaf apabila kegiatan yang kami lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu sekalian. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan jurnal kami yang berjudul: "Evaluasi Pembelajaran Daring Terhadap Mata Kuliah Statistic IPA IAIN Bengkulu". Sehubungan dengan penilitian daring melalui google formulir yang telah kami lakukan, maka diperoleh angket yang berisi hasil vote pada google formulir tersebut yang terlampir dibawah ini.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Kesiapan Mahasiswa IPA IAIN Bengkulu Dalam Mengikuti Mata Kuliah Statistika secara Daring
Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui kondisi kesiapan mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Statistika secara Daring.
Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS: Sangat

Setuju KS: Kurang Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

ST: Sangat Tidak Setuju

Tabel 1: Indikator penelitian

No	Pertanyaan	SS	KS	S	TS	ST
1.	Pembelajaran daring statistika membuat mahasiswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan koneksi internet sebagai alas an					
2.	Mahasiswa akan cepat bosan dan putus asa apabila mengerjakan soal-soal materi distribusi frekuensi yang sulit dipahami karena pada proses penyampaian materi saat diskusi kurang					
3.	Stimulus yang diberikan dosen untuk mahasiswa kurang berperan pada saat proses pembelajaran berlangsung karena sebagian mahasiswa tidak memperhatikan pembelajaran pada proses kuliah daring					
4.	Mahasiswa dengan fasih menjelaskan kembali materi mengenai tahapan penyusunan instrument pada mata kuliah statistic					
5.	Dengan kuliah daring materi dan bahan rdiskusi bisa disimpan mahasiswa sehingga mereka bisa menyelesaikan soal-soal latihan statistika sambil mengulang dan membaca materi					
6.	Dalam pembelajaran statistika saya selalu memahami tugas atau instruksi yang diberikan dosen					
7.	Jika ada tugas yang diberikan dosen saya selalu bisa menjawab dan mengerjakannya baik deskrifsi maupun hitungan					
8.	Seluruh materi yang ada pada mata kuliah statistika dapat saya pahami dengan mudah					
9.	Menurut saya perkuliahan daring lebih efektif daripada tatap muka karena lebih menstimulus semangat belajar tanpa gangguan kebisingan pada suasana kelas					
10.	Rumus atau hitungan yang dipresentasikan melalui daring seperti WAG lebih mudah dipahami daripada tatap muka					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengumpulan data pada angket dalam bentuk membuat kuisioner dalam google form. Dan untuk mengetahui persentase skor dari hasil yang diperoleh penelitian yang telah dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

Tabel 2: Kriteria Interprestasi Skor

Keterangan	Persentase
Sangat setuju	80% - 100%
Kurang setuju	60% - 79,99%
Setuju	40% - 59,99%
Tidak setuju	20% - 39,99%
Sangat tidak setuju	0% - 19,99 %

Grafik 1: Hasil Persentase Respondent
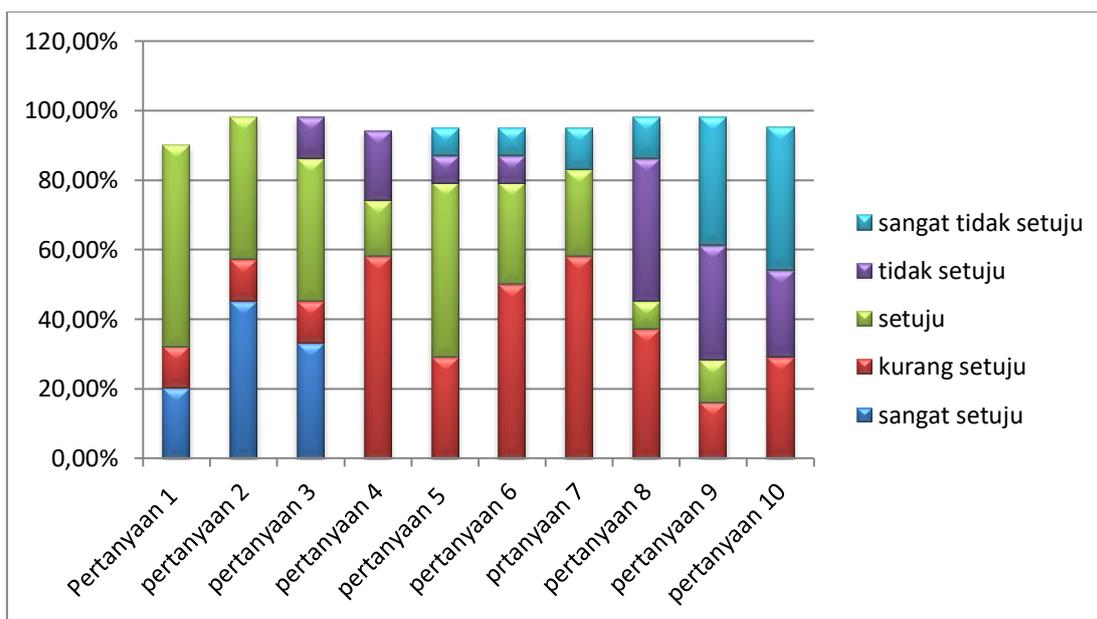
Tabel 4: Hasil Respondent

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Kurang setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Pertanyaan 1	20,08%	12,05%	58,03%	0%	0%
2.	Pertanyaan 2	45,08%	12,05%	41,07%	0%	0%
3.	Pertanyaan 3	33,03%	12,03%	41,07%	12,05%	0%
4.	Pertanyaan 4	0%	58,03%	16,07%	20,08%	0%
5.	Pertanyaan 5	0%	29,02%	50,00%	8,03%	8,03%
6.	Pertanyaan 6	0%	50.00%	29,02%	8,03%	8,03%
7.	Pertanyaan 7	0%	58,03%	25,00%	0%	12,05%
8.	Pertanyaan 8	0%	37,05%	8,03%	41,07%	12,05%
9.	Pertanyaan 9	0%	16,07%	12,05%	33,03	37,05%
10.	Pertanyaan 10	0%	29,02%	0%	25,05%	41,07%

Maka skor hasil presentase yang diperoleh dari pengumpulan data dalam bentuk kuisioner dalam google form diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Rata-Rata Respondent Penelitian

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Pembelajaran daring statistika membuat mahasiswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan koneksi internet sebagai alas an	58,03%	Setuju
2.	Mahasiswa akan cepat bosan dan putus asa apabila mengerjakan soal-soal materi distribusi frekuensi yang sulit dipahami karena pada proses penyampaian materi saat diskusi kurang	45,08%	Sangat Setuju
3.	Stimulus yang diberikan dosen untuk mahasiswa kurang berperan pada saat proses pembelajaran berlangsung karena sebagian mahasiswa tidak memperhatikan pembelajaran pada proses kuliah daring	41,07%	Setuju
4.	Mahasiswa dengan fasih menjelaskan kembali materi mengenai tahapan penyusunan instrument pada mata kuliah statistic	58,03%	Kurang Setuju
5.	Dengan kuliah daring materi dan bahan diskusi bisa disimpan mahasiswa sehingga mereka bisa menyelesaikan soal-soal latihan statistika sambil mengulang dan membaca materi	50%	Setuju
6.	Dalam pembelajaran statistika saya selalu memahami tugas atau instruksi yang diberikan dosen	50%	Kurang setuju
7.	Jika ada tugas yang diberikan dosen saya selalu bisa menjawab dan mengerjakan baik deskriptif maupun hitungan	58,03%	Kurang setuju
8.	Seluruh materi yang ada pada mata kuliah statistika dapat saya pahami dengan mudah	41,07%	Tidak setuju
9.	Menurut saya perkuliahan daring lebih efektif daripada tatap muka karena lebih menstimulus semangat belajar tanpa gangguan kebisingan pada suasana kelas	37,05%	Sangat tidak setuju
10.	Rumus atau hitungan yang dipresentasikan melalui daring seperti WAG lebih mudah dipahami daripada tatap muka	41,07%	Sangat tidak setuju
	Rata- rata	**48,7%**	**Setuju**

Jumlah sempel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu ada 20 mahasiswa. Karena penerapan pembelajaran daring statistic dengan menggunakan aplikasi tidak mendapat kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran, walaupun dengan adanya teknologi dibidang pendidikan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran statistic sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah bahwa pembelajaran yang didukung dengan menggunakan media pembelajaran lebih diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar dan membantu untuk menangkap materi yang diajarkan (Djamarah. 2008).

Dengan kata lain, pembelajaran yang didukung dengan penggunaan media pembelajaran daring statistic tidak memungkinkan. Pembelajaran daring biasanya lebih mengarah pada system mata kuliah yang kualitatif namun tidak dibidang kuantitatif. Menurut Husamah bahwa jika jaringan kurang memadahi, maka akan berpengaruh pada pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hal tersebut akan menjadi tidak efektif.

Menurut teori pembelajaran daring mempunyai kelebihan yaitu dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dibidang pembahasan tentang kualitatif, sedangkan kuantitatif berupa hitungan seperti statistic lebih efektif dilakukan secara langsung atau tatap muka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam bentuk angket berupa sebuah media google formulir, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari sepuluh pertanyaan yang telah dijawab oleh mahasiswa IPA IAIN Bengkulu yang mempunyai mata kuliah statistika maka skor rata-rata persentase dari data tersebut yaitu 48,7% termasuk kriteria setuju. Hal tersebut tidak dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring statistika tidak efektif, karena persentase yang ditunjukkan itu termasuk kriteria yang setuju. Jadi dalam pembelajaran daring jaringan merupakan salah satu faktor penentu keefektifan belajar yang terlaksana karena jika jaringan kurang memadahi maka akan berpengaruh pada pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi tidak efektif.

SARAN

Peneliti berharap agar jurnal ini dapat menjadi suatu media sebagai evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan pembaca untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Alessandro, B. 2018. Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning. Turin: European Training Foundation.

Andrian, R. & Fauzi, A. 2019. Security Scanner for Web Applications Case Study: Learning Management System. Jurnal Online Informatika, 4(2), 63–68. https://doi.org/10.15575/join.

Chen, N. dkk. 2020. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan. China: a descriptive study. The Lancet, 395(10223), 507–513. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7.

Crews, J. & Parker, J. 2017. The Cambodian Experience: Exploring University Students' Perspectives for Online Learning. Issues in Educational Research, 27(4), 697–719.

Djmarah, S. 2008. Psikologo Belajar.Jakarta: Rineka Cipta.

Irfan, M. dkk. 2019. The readiness model of information technology implementation among universities in Indonesia. Journal of Physics: Conference Series, 1175(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012267.

Khan, N. & Fahad, S. 2020. Critical Review of the Present Situation of Corona Virus in China. SSRN Electronic Journal, April. https://doi.org/10.2139/ssrn.3543177.

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mustofa, M. dkk. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. Walisongo Journal of Information Technology, 1(2), 151. https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067.

Nations, United. 2020. Policy Brief : The Impact of on children. USA: United Nations.

Purwanto, A. dkk 2020. Studi eksploratif dampat pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online disekolah dasar. Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1-12.

Riaz, A. 2018. Effects of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers. International Conference E-Learning, 42–48.

Sahu, P. 2020. Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. Cureus, 2019(April). https://doi.org/10.7759/cureus.7541.

Sintema, E. J. 2020. Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, 16(7), 1–6. https://doi.org/10.29333/ejmste/7893.

Sugiyono. 2017.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.

Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Tinmaz, H. & Lee, J. H. 2019. A Preliminary Analysis on Korean University Students' Readiness Level for Industry 4.0 Revolution. Participatory Educational Research (PER), 6(1), 70–83. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17275/per.19.6.6.1.

Wahyudi, M. 2020. Covid-19 dan Potret Pembelajaran berbasis E-learning. Diambil pada tanggal 8 April, 2020, dari website: https://republika.co.id/berita/q8gkaa374/covid19-dan-potret-pembelajaran-berbasiselearning.

Widodo. 2010. Analisis Kebijakan publik. Malang: Bumi Aksara.